

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang tepat (valid) dan dapat dipercaya/diandalkan (reliable) tentang pengaruh persepsi pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SMK Negeri 14 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 14 Jakarta Jalan Percetakan Negara IIA, Johar Baru, Jakarta Pusat. Peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan tempat tersebut memiliki latar belakang yang cukup beragam dan peneliti telah mengajar di tempat tersebut sehingga menemukan masalah yang telah dikemukakan.

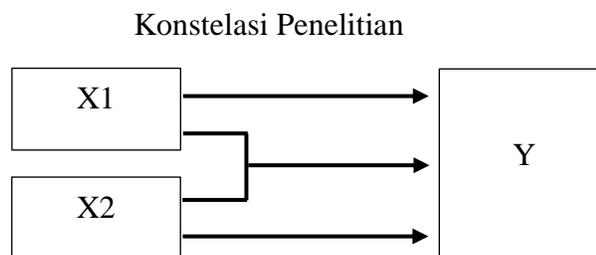
Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulan yakni berkisar antara bulan Mei sampai dengan juli 2016. Waktu tersebut dipilih karena peneliti dapat fokus melaksanakan penelitian pada waktu tersebut dan beberapa data dapat didapatkan pada waktu tersebut.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif/survey dengan pendekatan korelasional. Data Primer digunakan untuk variabel bebas dan data sekunder untuk variabel terikat. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan peneliti untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 14 Jakarta. Johnson dalam Edi mengatakan, “penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai status dari fenomena untuk menggambarkan “apa yang ada” sehubungan variabel atau kondisi dalam suatu situasi.”¹

Untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dapat dilihat pada rancangan berikut:

Gambar III.1



Keterangan: X1 = Persepsi Pola Asuh Orang Tua

X2 = Motivasi Belajar

Y = Prestasi Belajar

¹. Edi Riadi. *Metode Statistika Parametrik dan Nonparametrik*. (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2014). Hlm. 5

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”² Sedangkan menurut Martono, “populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.”³ Berdasarkan definisi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 14 Jakarta yang berjumlah 815 siswa.

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMKN 14 Jakarta yang berjumlah 103 siswa. (Lampiran 3)

2. Sampel

Sugiyono menyatakan, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.”⁴ Peneliti menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* yang artinya pengambilan sampel secara berimbang.

². Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 61

³. Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Depok: Raja Grafindo Persada, 2012). hlm. 74

⁴. Sugiyono. Op. Cit. hlm. 62

Sampel ditentukan dengan menggunakan Tabel Isaac and Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga didapat jumlah sampel adalah 84 orang.

Tabel III.1
Tekhnik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Akuntansi 1	35	$35/103 \times 84 = 29$ Siswa
XI Akuntansi 2	35	$35/103 \times 84 = 28$ Siswa
XI Akuntansi 3	33	$33/103 \times 84 = 27$ Siswa
Jumlah	103	84

(Lampiran 14)

E. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Persepsi Pola Asuh Orang Tua (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Prestasi Belajar (Y). Peneliti menyebarkan instrumen untuk mendapatkan gambaran untuk menjelaskan variabel yang diteliti.

Instrumen yang disebarkan berupa angket yang terstruktur. Responden akan diminta untuk memilih alternatif respon yang telah disediakan sesuai dengan kondisi pernyataan yang sudah disediakan.

Untuk memperjelas angket yang akan disebarkan kepada responden, berikut kisi-kisi instrument yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Persepsi Pola Asuh Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Persepsi pola asuh orang tua adalah proses menginterpretasikan pola/cara orang tua mendidik anak-anak di dalam keluarga..

b. Definisi Operasional

Pola asuh orang tua terdiri dari tiga (3) bentuk, yaitu:

- a) Pola asuh orang tua Otoriter, dengan ciri-ciri kontrol tinggi, suka menghukum, bersifat kaku, dan orang tua lebih bersifat dominan.
 - b) Pola asuh orang tua Permisif, dengan ciri-ciri kontrol rendah, anak memiliki kebebasan penuh, dan kurang peduli pada anak.
 - c) Pola asuh orang tua Autoritatif/demokrasi, dengan ciri-ciri menghargai pendapat anak, berkomunikasi dengan anak, perhatian, dan adanya kerja sama antara orang tua dan anak.
- c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk pola asuh orang tua digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Persepsi Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Pola Asuh Otoriter	1) kontrol tinggi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	-	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9	-
		2) suka menghukum	11,12,13,14,15,16,17	-	-	11,12,13,14,15,16,17	-
		3) bersifat kaku	18,19,20,21,22,23,24	-	23	18,19,20,21,22,24	-
		4) orang tua lebih bersifat dominan	25,26,27,28,29,30,31	-	28,29	25,26,27,30,31	-
2	Pola Asuh Permisif	1) kontrol rendah,	-	39,40,41,42,	39	-	40,41,42,43,

				43,			
		2) anak memiliki kebebasan penuh,dan	52	44,45, 46,47, 48,49, 50,51	46,47, 48,49, 51,52	-	44,45, 50
		3) kurang peduli pada anak.	-	32, 33,34, 35,36, 37,38	32,33, 34,38	-	35,36, 37
3	Pola Asuh Demokratis	1) menghargai pendapat anak,	53,54, 55,56	-	54	53,55, 56	-
		2) berkomunikasi dengan anak	57,58, 59,60, 61	-	-	57,58, 59,60, 61	-
		3) perhatian	62,63, 64,65, 66,67	-	67	62,63, 64,65, 66	-
		4) adanya kerja sama antara orang tua dan anak	68,69, 70,71, 72	-	-	68,69, 70,71, 72	-
JUMLAH				72 Item	17 Item		55 Item

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap pernyataan. Respon dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan setiap alternatif jawaban yang bernilai 1 s.d. 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Variabel Persepsi Pola Asuh Orang Tua

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang dapat dipercaya, peneliti perlu melakukan uji validitas. Sugiyono mengatakan bahwa “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.”⁵

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Product Momen dengan angka kasar. Rumus Korelasi Product Momen dengan angka kasar adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Skor butir

Y : Skor Total

N : Jumlah Subyek⁶

⁵. *Ibid.* hlm. 348

⁶. *Ibid.* hlm. 356

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Berdasarkan r tabel dengan $Df = 32$ ($34-2$) dan taraf signifikansi 5% maka didapat r tabel sebesar 1,694.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 72 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 17 butir pertanyaan *drop* atau sebesar 24 % dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 55 butir pernyataan atau sebesar 76 %. (lampiran 5)

2) Uji Reliabilitas

Sugiyono menjelaskan, “hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah.”⁷

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \sum \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

⁷. *Ibid.* hlm. 154

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians Butir
 σ_1^2 : Varians Total”⁸

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen Persepsi Pola Asuh Orang Tua sebesar 0,945 atau sebesar 94,5 % sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reabilitas yang sangat tinggi.

2. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam maupun dari luar diri siswa yang melakukan aktivitas belajar yang terlihat dari perubahan tingkah laku siswa.

b. Definisi Operasional

⁸. *Ibid.* hlm. 171

Motivasi belajar diukur dengan menggunakan bentuk-bentuk dari motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik merupakan dorongan yang bersumber dari dalam diri siswa. Bentuk motivasi intrinsik adalah belajar untuk mendapatkan pengetahuan, ingin berubah tingkah lakunya, dan senang melakukan aktivitas belajar. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik merupakan dorongan yang bersumber dari luar diri siswa bentuk motivasi ekstrinsik adalah ingin mendapat pujian, ingin mendapat nilai, ingin mendapat hadiah, dan tidak ingin dihukum.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk pola asuh orang tua digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Motivasi Intrinsik	1) Senang melakukan tugas belajar	1,2,3,4,5,6,7	8,9	3	1,2,4,5,6,7	8,9
		2) Ingin mendapat pengetahuan	10,11,12,13,14	-	14	10,11,12,13,	-
		3) Ingin menguasai nilai/keterampilan	15,16,17,18,19,20,22	21	16,21	15,17,18,19,20,22	-
2	Motivasi Ekstrinsik	1) Ingin mendapatkan nilai baik	23,24,29	25,26,27,28	23,25,26,29	24	27,28

	2) Ingin mendapat pujian	33,34, 35,36, 37	-	34,35, 36	-	33, 37
	3) Ingin mendapat hadiah	30,31, 32	-	30,32	31	-
	4) Tidak ingin menerima hukuman	38,39, 41,42, 43	40	38,42, 43	39,41,	40
JUMLAH		43 Item		16 Item	27 Item	

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap pernyataan. Respon dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan setiap alternatif jawaban yang bernilai 1 s.d. 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Variabel Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Pengujian Validitas

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang dapat dipercaya, peneliti perlu melakukan uji validitas. Sugiyono mengatakan bahwa

“hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.”⁹

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Product Momen dengan angka kasar. Rumus Korelasi Product Momen dengan angka kasar adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Skor butir

Y : Skor Total

N : Jumlah Subyek¹⁰

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Berdasarkan r tabel dengan Df = 32 (34-2) dan taraf signifikansi 5% maka didapat r tabel sebesar 1,694.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 43 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 16 butir pertanyaan *drop* atau sebesar 37 % dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 27 butir pernyataan atau sebesar 63 %. (Lampiran 6)

⁹. *Ibid.* hlm. 348

¹⁰. *Ibid.* hlm. 356

2) Uji Reliabilitas

Sugiyono menjelaskan, “hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam objek.”¹¹

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians Butir
 σ_1^2 : Varians Total”¹²

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, disimpulkan bahwa reabilitas instrumen Motivasi Belajar sebesar 0,850 atau sebesar 85,0 % sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reabilitas yang sangat tinggi.

¹¹ Ibid. hlm. 154

¹² Ibid. hlm. 171

3. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan belajar ditunjukkan dengan perubahan kemampuan yang meliputi domain kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku) dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan belajar ditunjukkan dengan perubahan kemampuan yang meliputi domain kognitif (pengetahuan) dan dinyatakan dalam bentuk nilai ujian tengah semester (UTS) genap tahun pelajaran 2015/2016.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Awal

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji regresi linear berganda. Maka, perlu dilakukan pengujian baik mengenai koefisien-koefisien maupun bentuk linearnya, dengan demikian uji normalitas dan uji linearitas perlu dilakukan.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk

mengetahui apakah model yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic Kolmogorov Smirnov (KS).

“Rumus metode Kolmogorov Smirnov:

$$D_{hitung} = \text{maksimum} | F_0 (X) - S_N (X) |$$

Keterangan:

$F_0 (X)$: Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_N (X)$: Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu”¹³

b. Uji Linearitas

Uji linearitas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

H_0 : Model regresi linier

H_a : Model regresi tidak linier

Dengan kriteria pengujian, H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jika H_0 diterima maka persamaan regresi dinyatakan linier.

¹³. Purwanto. Statistik Untuk Penelitian. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). hlm.163-165

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi, maka menunjukkan adanya multikolinearitas yang tinggi. Multikolinearitas terjadi bila nilai *VIF* lebih rendah dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varians secara residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dengan kriteria:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di bagian atas dan bawah angka nol dari sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

“Persamaan linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

Koefisien β_1 dapat dicari dengan rumus:

$$\beta_1 = \frac{\sum x_2^2 \sum xy - \sum x_1 x_2 \sum x_2 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Koefisien β_2 dapat dicari dengan rumus:

$$\beta_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum x_2 y - \sum x_1 x_2 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

Y : Variabel Prestasi Belajar Siswa

X₁ : Variabel Pola Asuh Orang Tua

X₂ : Variabel Motivasi Belajar Siswa

α : Nilai harga Y bila X=0 (Konstanta)

β_1 : Koefisien Regresi Pola Asuh Orang Tua (X₁)

β_2 : Koefisien Regresi Motivasi Belajar Siswa (X₂)¹⁴

¹⁴. Sugiyono. Op. Cit. hlm. 275

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis Hipotesis Penelitiannya adalah sebagai berikut:

1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y.

2) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y.

Kriteria Pengambilan keputusannya yaitu:

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

1) Variabel X1

$H_0 : \beta_1 = 0$, maka variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap

Y

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, maka variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap Y

2) Variabel X2

$H_1 : \beta_2 = 0$, maka variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap Y

$H_0 : \beta_2 \neq 0$, maka variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap

Y

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1) Variabel X1

$T_{hitung} < T_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

$T_{hitung} > T_{tabel}$, jadi H_0 diterima

2) Variabel X2

$T_{hitung} < T_{tabel}$, jadi H_0 diterima

$T_{hitung} > T_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien Determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.